

**PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA
BESAR II TERJUN**

Ira Mayasha¹, Mawaddah Nasution²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Correspondence		
Email: iramayasha0@gmail.com, mawaddahnst@umsu.ac.id	No. Telp:	
Submitted: 15 September 2024	Accepted: 24 September 2024	Published: 25 September 2024

ABSTRACT

MSMEs play a crucial role in Indonesia's economy, significantly contributing to the Gross Domestic Product (GDP) and job creation. However, many MSMEs, particularly those in remote areas, face challenges in business management and human resources development. This study aims to explore local potential and develop MSMEs based on human resources in Desa Besar II Terjun, Pantai Cermin, through a Community Service Program (CSP). The methodology includes literature review, field surveys, interviews, and focus group discussions to identify local potential and the challenges faced by MSME actors. Based on the analysis, training and mentoring modules were designed to enhance managerial, technical, and marketing skills of MSME actors. Strategy implementation involved developing business plans and marketing strategies tailored to local characteristics. The evaluation shows that the program successfully improved the MSME actors' human resources capacity and enhanced local product competitiveness. Positive impacts on community welfare and local economic growth were also observed. This research provides insights into the importance of developing MSMEs based on local potential and the need for ongoing support to ensure program success and sustainability. The findings are expected to serve as a reference for developing policies and programs for MSMEs in similar regions.

Keywords: MSMEs, human resources, local development, training, Desa Besar II Terjun

ABSTRAK

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja. Namun, banyak UMKM, terutama yang berada di daerah terpencil, menghadapi kendala dalam hal pengelolaan usaha dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM). Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi lokal dan mengembangkan UMKM berbasis SDM di Desa Besar II Terjun, Pantai Cermin, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan mencakup studi literatur, survei lapangan, wawancara, dan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi potensi lokal serta kendala yang dihadapi pelaku UMKM. Berdasarkan hasil analisis, modul pelatihan dan pendampingan dirancang untuk meningkatkan keterampilan manajerial, teknis, dan pemasaran pelaku UMKM. Implementasi strategi melibatkan pengembangan rencana bisnis dan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik lokal. Evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kapasitas SDM pelaku UMKM dan memperbaiki daya saing produk lokal. Dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal juga teramati. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pengembangan UMKM berbasis potensi lokal dan kebutuhan akan dukungan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan dan program UMKM di daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Kata Kunci: UMKM, sumber daya manusia, pengembangan, Desa Besar II Terjun

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penciptaan lapangan kerja (Kemenkop UKM, 2021). UMKM berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi lokal dan memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di berbagai daerah, termasuk desa-desa terpencil, UMKM sering kali menghadapi tantangan besar yang menghambat pertumbuhan mereka.

Desa Besar II Terjun di Pantai Cermin adalah contoh desa yang memiliki potensi lokal yang belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pengembangan UMKM. Beberapa permasalahan utama di desa ini menghambat perkembangan UMKM dan memerlukan perhatian khusus.

Pertama, terdapat keterbatasan keterampilan manajerial di kalangan pelaku UMKM. Banyak pemilik usaha tidak memiliki latar belakang atau pengalaman dalam manajemen bisnis, yang menyebabkan pengelolaan usaha yang kurang efisien dan rendahnya daya saing produk di pasar. Kedua, kurangnya pengetahuan teknis tentang proses produksi dan inovasi produk menghambat kemampuan pelaku UMKM untuk

meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka (Fitriani, 2019).

Selain itu, UMKM di Desa Besar II Terjun menghadapi akses terbatas ke pasar yang lebih luas. Jaringan distribusi yang terbatas dan strategi pemasaran yang belum optimal membuat produk-produk lokal sulit diterima di pasar yang lebih besar. Permasalahan lainnya adalah kesulitan dalam memperoleh pembiayaan. Banyak pelaku UMKM mengalami hambatan dalam mengakses modal kerja dan dukungan finansial yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha mereka (Masyita & Kurnia, 2020).

Kurangnya dukungan dan pendampingan dari pihak luar, seperti lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah, juga menjadi masalah signifikan. Hal ini mengakibatkan minimnya bimbingan bagi pelaku UMKM untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Terlebih lagi, potensi lokal seperti produk kerajinan tangan dan hasil pertanian belum dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan usaha, serta infrastruktur penunjang yang terbatas menghambat distribusi dan operasional usaha (Rahmawati, 2022).

Dalam konteks ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut

dengan mengimplementasikan intervensi berbasis pengembangan SDM dan strategi bisnis yang sesuai dengan potensi lokal Desa Besar II Terjun. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM, memperbaiki akses pasar, dan memanfaatkan potensi lokal secara lebih efektif. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan ada dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Sosialisasi Program: Mengadakan pertemuan awal dengan pelaku UMKM dan masyarakat desa untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan jadwal kegiatan.
2. Pembuatan produk: Menyelenggarakan sesi pembuatan produk, termasuk pelatihan manajerial, teknis, dan pemasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif dan berbasis praktik untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.
3. Pendampingan dan Mentoring: Memberikan pendampingan langsung dan bimbingan kepada

pelaku UMKM selama dan setelah pelatihan untuk membantu penerapan keterampilan yang diperoleh dan mengatasi masalah yang muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Besar II Terjun menunjukkan beberapa hasil positif dalam pengembangan UMKM berbasis sumber daya manusia. Salah satu hasil utama dari program ini adalah peningkatan keterampilan manajerial di kalangan pelaku UMKM. Melalui pelatihan yang diberikan, banyak pelaku usaha yang kini lebih memahami bagaimana merencanakan bisnis secara efektif, mengelola keuangan dengan lebih baik, dan menerapkan strategi pemasaran yang tepat. Peningkatan ini terlihat dari perubahan cara mereka dalam mengelola operasional usaha dan perencanaan bisnis sehari-hari.

Dalam hal akses pasar, pelaku UMKM yang mengikuti program pendampingan pemasaran berhasil memperluas jangkauan pasar mereka. Mereka mulai memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk memasarkan produk mereka, yang sebelumnya mungkin tidak terjangkau. Pendekatan ini membantu mereka untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk mereka kepada konsumen yang lebih luas.

Peningkatan akses ke pembiayaan juga tercapai berkat informasi dan bimbingan yang diberikan tentang peluang pembiayaan. Beberapa pelaku UMKM berhasil memperoleh modal tambahan yang diperlukan untuk pengembangan usaha mereka. Ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, pelaku UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses ke sumber daya finansial yang diperlukan.

Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis SDM dan dukungan yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan UMKM di desa terpencil. Intervensi ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas pelaku UMKM, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Besar II Terjun memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat setempat, terutama dalam aspek peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran sosial. Dukungan penuh dari pihak UMSU, keluarga, dan teman-teman, serta partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor utama dalam keberhasilan program ini.

Kegiatan berjalan dengan lancar dengan bentuk kegiatan seperti, penyuluhan posyandu dan narkoba, pembuatan dan promosi produk.

REFERENSI:

- Fitriani, A. (2019). *Tantangan dan Strategi Pengembangan UMKM di Daerah Terpencil*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10(2), 45-58.
- Kemkop UKM. (2021). *Profil Koperasi dan UMKM Indonesia*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Diakses dari <http://www.kemkopukm.go.id>.
- Masyita, Y., & Kurnia, R. (2020). *Pengembangan UMKM dan Peranannya dalam Perekonomian Lokal*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12(3), 102-115.
- Rahmawati, E. (2022). *Pemanfaatan Potensi Lokal untuk Pengembangan UMKM di Desa*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi, 8(1), 72-85